UNIVERSITAS
GADJAH MADA
DISKRIMINASI DAN RASISME TERHADAP DOKTER BUMIPUTRA DI HINDIA BELANDA AKHIR ABAD KE-19 SAMPAI AWAL
ABAD KE-20
Sorya Hastriningrum Denty Purwadi, Dr. Wildan Sena Utama, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL BAHASA INDONESIA i
HALAMAN SAMPUL BAHASA INGGRIS i
HALAMAN JUDUL BAHASA INDONESIA iii
HALAMAN JUDUL BAHASA INGGRIS iii
LEMBAR PENGESAHAN iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT vi
MOTO vii
PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR FOTO xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM xviii
DAFTAR ISTILAH xx
INTISARI xxii
ABSTRACT xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Pokok Permasalahan dan Ruang Lingkup Penelitian 6

1.3 Tujuan Penelitian 11

1.4 Tinjauan Pustaka 11

1.5 Metode Penelitian dan Sumber 21

1.6 Sistematika Penulisan 26

BAB 2 KESEHATAN BUMIPUTRA DAN LAHIRNYA DOKTER DJAWA DALAM STRUKTUR MASYARAKAT KOLONIAL, 1849-1902 28

2.1 Struktur Sosial dan Politik Kolonial dalam Kehidupan Masyarakat Bumiputra Abad Ke-19 28

2.2 Krisis Kesehatan dan Perkembangan Perhatian terhadap Kesehatan Masyarakat Bumiputra 33

2.3 Munculnya Pendidikan Dokter Djawa, 1849-1875 42

2.4 Sekolah Dokter Djawa dan Kedudukan Dokter Djawa, 1875-1902 49

BAB 3 DISKRIMINASI DAN RASISME DI STOVIA DAN NIAS, 1902–1942

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
DISKRIMINASI DAN RASISME TERHADAP DOKTER BUMIPUTRA DI HINDIA BELANDA AKHIR ABAD KE-19 SAMPAI AWAL
ABAD KE-20
Sorya Hastriningrum Denty Purwadi, Dr. Wildan Sena Utama, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

..... 73

3.1 Diskrimiasi Institusional terhadap Siswa Bumiputra 74

3.1.1 Sekolah Dokter dalam Tatanan Kolonial 74

3.1.2 Gedung, Penerimaan Siswa, dan Pemisahan Golongan 76

3.1.3 Disiplin Asrama, Pengawas, dan Hukuman 78

3.1.4 Busana sebagai Penanda Golongan, 1902-1942 80

3.1.5 Batas Atas Pendidikan Siswa 89

3.2 Konstruksi Maskulinitas Kolonial dan Eksklusi Perempuan 90

3.2.1 Maskulinitas sebagai Ukuran Keunggulan Kolonial 90

3.2.2 Pendidikan Dokter sebagai Ruang Laki-laki 91

3.2.3 Siswi STOVIA dan NIAS: Diterima tapi Dibedakan 93

BAB 4 KONSTRUKSI NEGARA KOLONIAL ATAS KEDUDUKAN DOKTER BUMIPUTRA, 1902–1942 98

4.1 Golongan Hukum dan Perlakuan di Ruang Publik 99

4.2 Kedudukan Profesi: Pangkat, Gaji, dan Penempatan 108

4.3 Kompetensi dan Hierarki Ijazah: Praktik, Publikasi, dan GTNI 125

BAB 5 KESIMPULAN 137

DAFTAR PUSTAKA 146

DAFTAR LAMPIRAN 156

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI 159